BAB IV
ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

Galeri Investasi Syariah berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah wadah untuk memperkenalkan pasar modal dan memberikan kemudahan investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa dan masyarakat. peresmian galeri investasi syariah dilaksanakan tanggal 26 Juni 2019 di gedung KH Saifuddin Zuhri UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sistem kerja galeri investasi syariah di jalankan oleh PT. Indo Primer Sekuritas dan di bantu dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta beberapa mahasiswa yang tergabung padastruktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah.

Galeri investasi syariah merupakan kerja sama antara FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan OJK RI dan PT. Indo Primer Sekuritas. Tujuannya ialah menyediakan media laboratorium untuk mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terlebih pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai pengembangan keterampilan dalam hal keuangan dan kedepanya alumni Manajemen Keuangan Syariah nantinya bisa memperoleh peluang untuk menempati pos strategis di perusahaan sekuritas.

Penelitian ini mengenai pengaruh pemahaman investasi, fasilitas *online trading*, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini di lakukan pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 – 2020. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018 – 2020 sebanyak 584 mahasiswa. Dan sampel di ambil sesuai dengan rumus Slovin berjumlah 85 mahasiswa.

Adapun Struktur Organisasi Kepengurusan dan Pengelolaan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2021 yaitu :

Pelindung	: Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.
Penanggung Jawab	: Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
Pembina	: Inarno Djayani (Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia
	Alex Widi Kristiono (Direktur PT Indo Primer Sekuritas)
	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.
Pelaksana	: Deny Yudinatoro, S.A.P, M.M
Ketua Umum	: Nanda Nur Romadhon
Sekretaris	: Fadhillah Khoirus Shofa
Bendahara	: Tutut Fitrotus Solekah
Divisi Operasional	: Ayu Istahala
	Nadia Islavella
	Helenyunia Trivianti
Divisi Pemasaran	: Fitriana
	Nilam Cahya Ari Santika
	Moch. Tri Cahyanto
Divisi Edukasi	: Aling Mukaromatun Nisa
	Dwi Nurhidayah
	Irgi Achmad Farezi

Dari peneitian ini terdiri atas tiga variabel bebas yaitu Pemahaman Investasi (X1), Fasilitias *Online Trading* (X2), dan Modal Minimal (X3) dan juga varibel terikat minat investasi di pasar modal syariah (Y). Data pada penelitian ini di peroleh dari data primer, ialah data yang di kumpulkan dari penyebaran kuesioner pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018 – 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Karakteristik Responden

Pada keterangan ini di jelaskan tentang karakteristik responden sesuai angkatan dan jenis kelamin. Penelitian ini di lakukan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 – 2020 dengan jumlah responden sebanyak 85. Adapun karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2018	46 mahasiswa	54,1%
2.	2019	21 mahasiswa	24,7%
3	2020	18 mahasiswa	21,2%
Jumlah		**85 mahasiswa**	**100%**

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Sesuai tabel 4.1 di atas di ketahui bahwa responden mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018 sebanyak 54,1%, angkatan 2019 sebanyak 24,7%, dan angkatan 2020 sebanyak 21,2%. Sehingga bisa diartikan yaitu responden pada penelitian ini paling banyak ialah mahasiswa angkatan 2018.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – laki	10	11,7%
2.	Perempuan	75	88,3%
Jumlah		**85**	**100%**

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4.2 dapat di ketahui bahwa kebanyakan sampel pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 88,3% mahasiswa, karena fakta di lapangan jumlah populasi mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan.

C. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti memakai program SPSS 16. Adapun hasil analisis data yang di peroleh penulis yaitu :

1. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan memakai uji *pearson correlation*. Pernyatakan dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Cara mencari r tabel yaitu dengan (*df*) =n-4 (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 85 dengan tingkat signifikansi 0,1 atau 10%. Sehingga r tabel dalam penelitian ini adalah 0.1775. Pada uji validitas ini dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid
b. Jika r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid

Berikut hasil pengujian validitas:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	X1.1	0,600	0.1775	Valid
	X1.2	0,732	0.1775	Valid
	X1.3	0,739	0.1775	Valid
	X1.4	0,703	0.1775	Valid
	X1.5	0,808	0.1775	Valid
	X1.6	0,790	0.1775	Valid

	X1.7	0,706	0.1775	Valid
	X1.8	0,505	0.1775	Valid
Fasilitas *Online Trading* (X2)	X2.1	0,739	0.1775	Valid
	X2.2	0,859	0.1775	Valid
	X2.3	0,793	0.1775	Valid
	X2.4	0,715	0.1775	Valid
	X2.5	0,574	0.1775	Valid
	X2.6	0,808	0.1775	Valid
	X2.7	0,842	0.1775	Valid
Modal Minimal (X3)	X3.1	0,674	0.1775	Valid
	X3.2	0,549	0.1775	Valid
	X3.3	0,770	0.1775	Valid
	X3.4	0,673	0.1775	Valid
	X3.5	0,752	0.1775	Valid
	X3.6	0,831	0.1775	Valid
	X3.7	0,733	0.1775	Valid
	X3.8	0,836	0.1775	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,841	0.1775	Valid
	Y2	0,646	0.1775	Valid
	Y3	0,815	0.1775	Valid
	Y4	0,788	0.1775	Valid
	Y5	0,676	0.1775	Valid
	Y6	0,714	0.1775	Valid
	Y7	0,796	0.1775	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2022

sesuai tabe 4.3 bisa disimpulkan yaitu seluruh pernyataan pada kuesioner yang sudah di sebarkan pada mahasiswa manajemen keuangan syariah mempunya nilai R hitung > R tabel (0,1775) dan bernilai positif sehingga butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang bisa dipercaya, bertujuan untuk memperoleh data berdasarkan pengukuran. Dalam menghitung reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha.* Uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir penyataan. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,824	Reliabel
Fasilitas *Online Trading* (X2)	0,880	Reliabel
Modal Minimal (X3)	0,853	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,872	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Sesuai tabel 4.4 diatas bisa dilihat yaitu semua nilai variabel pemahaman investasi, fasilitas *online trading*, modal minimal, dan minat investasi lebih besar dari 0,6, sehingga bisa dikatakan reliabel. maksudnya semua nilai variabel pemahaman investasi, fasilitas *online trading*, modal minimal, dan minat investasi bisa dipercaya sehingga dapat diandalkan sehingga apabila dipakai berkali kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah residual yang dipakai pada model regresi berdistribusi normal maupun tidak. Pengolahan data ini memakai aplikasi SPSS 16.0 dengan metode *One-Sampel Kolmogorof-Smirnov Test*. Asumsi dikatakan normal apabila variabel terdapat signifikan atau nilai probability lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas residual disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13553227
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat di lihat bahwa One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test di peroleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data ialah tidak normal, dan jika nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah

normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,419 > 0,05. Sehingga bisa disebut uji normalitas dengan One-Sampel Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dipakai dalam mengetahui keberadaan korelasi antar variabel independen (bebas). Regresi yang baik ialah apabila tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolonieritas. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Berikut disajikan hasil pengujian multikolonieritas yaitu :

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemahaman	.576	1.736
	Fasilitas *Online Trading*	.445	2.246
	Modal Minimal	.449	2.229

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan yaitu semua nilai *tolerance* pemahaman investasi, fasilitas *online trading*, dan modal minimal > 0,10, dan semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00. Dengan demikian bisa artikan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dan layak dipakai untuk penelitian.

c. Uji Heterokesdastisitas

Uji Heterokesdastisitas merupakan uji yang dpakai untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. pengujian uji heterokesdastisitas memakai aplikasi *SPSS 16* dengan uji Glejser. Adapun penentuan pilihan dalam uji heterokesdastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu :

1) Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi gejala heterokesdastisitas dalam model regresi.
2) Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan terjadi gejala heterokesdastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heterokesdastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.770	1.364		2.763	.007
	Pemahaman	-.006	.050	-.016	-.115	.909
	Fasilitas *Online Trading*	-.027	.053	-.083	-.511	.611
	Modal Minimal	-.034	.047	-.119	-.729	.468

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Sesuai output tabel 4.7 diatas diketahui nilai signifikan (Sig.) semua variabel lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokesdastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk menguji apakah di dalam model regresi linear terdapat korelasi yaitu kesalahan antara periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi ada karena adanya penelitian yang beruntut sepanjang waktu sehingga berhubungan dengan lainnya. Untuk mengetahui ada dan tidaknya autokorelasi maka menggunakan uji *Durbin-Watson.*

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833[a]	.694	.683	2.175	2.209

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pemahaman, Fasilitas *Online Trading*

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.8 di atas nilai *Durbin-Watson* senilai 2,209. Apabila du<d<(4-du), tidak terdapat autokorelasi, dimana nilai du=1,721; d= 2,209; dl=1,575 dan 4-dl= 2,425. Sehingga 1,721<2,209<2,425. Sehingga bisa diartikan data tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mengukur besarnya pengaruh hubungan antara variabel pemahaman investasi (X1), fasilitas *online trading* (X2), modal minimal (X3), terhadap minat investasi (Y). Sehingga bisa dilihat pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4.002	2.277
	Pemahaman	.094	.083
	Fasilitas *Online Trading*	.214	.088
	Modal Minimal	.505	.078

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Y = Konstanta + X_1 (Pemahaman Investasi) + X_2 (Fasilitas *Online Trading*) + X_3 (Modal Minimal)

$Y = 4.002 + 0{,}094X_1 + 0{,}214\ X_2 + 0{,}505\ X_3$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4.002 maksudnya jika variabel pemahaman investasi, fasilitas *online trading*, dan modal minimal pada keadaan konstan (tetap), sehingga minat mahasiswa untuk investasi dipasa modal syariah sebesar sebesar 4.002.

b. Koefisien Regresi Pemahaman Investasi (β_1)

Nilai koefisien regresi variabel pemahaman investasi bernilai positif sebesar 0,094. Oleh karena itu jika pada variabel pemahaman investasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel fasilitas *online trading*, dan modal minimal dianggap konstan, maka bisa

meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,094.

c. Koefisien Regresi Fasilitas *Online Trading* (β_2)

Nilai koefisien regresi variabel fasilitas *online trading* bernilai positif sebesar 0,214. Artinya jika pada variabel fasilitas *online trading* ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pemahaman investasi, dan modal minimal dianggap konstan, maka bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,214.

d. Koefisien Regresi Modal Minimal (β_2)

Nilai koefisien regresi variabel modal minimal bernilai posotif sebesar 0,505. Seingga jika pada variabel modal minimal ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pemahaman investasi, dan fasilitas online trading dianggap konstan, maka bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,505.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t dipakai dalam menguji pengaruh parsial antara variabel independen yaitu Pemahaman Investasi (X1), Fasilitas *Online Trading* (X2), dan Pemahaman Investasi (X3) terhadap variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y). Diketahui bahwa t tabel ($\alpha/2$, n –k –1, maka df = n –k –1= 85-3-1=81 (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05 sehingga 0,05/2= 0,025, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98969.

Adapun kriterianya sebagai berikut:

1) H0 diterima apabila nilai t-hitung < t-tabel atau sig > 0,05, artinya variabel bebas yang teruji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

2) H0 ditolak apabila nilai t-hitung > t-tabel atau nilai sig < 0,05, artinya variabel bebas yang teruji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.002	2.277		1.758	.083
	Pemahaman	.094	.083	.092	1.130	.262
	Fasilitas *Online Trading*	.214	.088	.223	2.423	.018
	Modal Minimal	.505	.078	.597	6.504	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dijelaskan:

1. Pengaruh pemahaman investasi (X1) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

   H0 = Tidak ada pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

   H1 = Ada pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

   Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung kurang dari t-tabel yaitu 1,130 < 1,98969. Dan nilai signifikan 0,262 lebih besar dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung kurang dari t-tabel (1,130 < 1,98969) dan signifikan (0,262 > 0,05) sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh fasilitas *online trading* (X2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

   H0 = Tidak ada pengaruh fasilitas *online trading* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

   H1 = Ada pengaruh fasilitas *online trading* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

   Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 2,423 > 1,98969. Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,214 yang menunjukkan pengaruh positif. Dan nilai signifikan 0,018 kurang dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung lebih dari t-tabel (2,423 > 1,98969) dan signifikan (0,018 < 0,05) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas *online trading* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh modal minimal (X3) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

   H0 = Tidak ada pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

   H1 = Ada pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

   Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 6,504 > 1,98969. Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,505 yang menunjukkan pengaruh positif. Dan nilai signifikan 0,000 kurang dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung lebih dari t-tabel (6,504 > 1,98969) dan signifikan (0,000 < 0,05) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak.maka dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dipakai untuk mengetahui apakah terdapat hubunga secara simultan variabel bebas antara pemahaman investasi (X1), fasilitas *online trading* (X2), dan modal minimal (X3) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) H0 ditolak apabila nilai F-hitung > F-tabel atau nilai sig < α, artinya variabel – variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2) H0 diterima apabila nilai F-hitung < F-tabel atau sig > α, artinya variabel – variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil pengujian uji F yang dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	868.871	3	289.624	61.239	.000[a]
	Residual	383.082	81	4.729		
	Total	1251.953	84			

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pemahaman, Fasilitas *Online Trading*

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 61.239 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan menggunakan rumus F tabel = (k; n-k), F tabel = (3; 85-3)= 82. Di ketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,72. Dengan demikian

karena F hitung > F tabel atau (61.239 > 2,72) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa secara simultan bersama – sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman investasi, fasilitas *online trading*, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Besarnya koefisien determinasi bisa dilihat pada kolom *Adjusted R Square* dan dinyatakan kedalam bentuk persentase. Berikut hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833[a]	.694	.683	2.175

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pemahaman, Fasilitas *Online Trading*

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Sesuai tabel 4.12 hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa, angka R *Square* atau koefisien determinasi adalah 0,694 atau 69,4%, dan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,683 atau 68,3% yang artinya kemampuan H1 tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel – variabel independen yang terdiri dari variabel pemahaman investastasi, fasilitas *online trading*, dan modal minimal dijelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 68,3%, sisanya (100% - 68,3%n = 31,7%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti pada penelitian ini.